

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tuhuran, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71451.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Prosedur ini menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana, sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen (Sulistyo, 2019:47)

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya daripada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif akan tetapi penekanannya tidak ada pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe deskriptif, yaitu tipe yang dilakukan untuk mendapat gambaran atau deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti dan juga menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Menurut Sugiyono (2015:15) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berupa mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, dan dibatasi hanya menggunakan fakta-fakta dan tidak menggunakan ujian hipotesis (Yasir, 2023:52).

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Rusman (2025:28), data primer merupakan sumber data utama yang terkait langsung dengan fokus utama penelitian. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari sumber data. Pada umumnya, data primer dilaksanakan melalui pemberian angket, wawancara maupun dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian (Kurniawan, 2024:70).

Menurut Husein Umar (2013), “Data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti” (Rosini, 2023:78).

Data Primer dalam penelitian ini yaitu data pokok yang digali dari responden penelitian tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tuhuran, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari informan yang sudah dipilih, di mana pemilihan informan tersebut didasarkan pada wawasan, wewenang, dan pengetahuan mereka terhadap pengelolaan serta permasalahan BUMDes di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Menurut Husein Umar (2013), “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram” (Rosini, 2020:79). Menurut Rusman (2025:28), data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperlukan juga oleh peneliti dalam penelitiannya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Selain itu, peneliti tidak secara langsung berhadapan dengan sumber data. Data sekunder didapatkan melalui media, seperti melalui dokumentasi (Kurniawan, 2024:71).

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu data penunjang atau pelengkap yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian serta dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tuhuran, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Dalam penelitian ini penulis menentukan informan menggunakan cara purposive Sampling. Menurut Margono dalam Prathiwi (2021:25) purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Purposive sampling juga dikenal sebagai judgemental sampling, melibatkan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan ketika penulis memiliki pengetahuan yang cukup tentang populasi dan memilih sampel yang dianggap paling mewakili atau sesuai dengan tujuan penelitian.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), aparatur Desa Tuhuran, serta masyarakat Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah 12 (dua belas) orang, yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hambali	Kepala Desa Tuhuran	1 Orang
2	Supian	Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	1 Orang
3	Misli	Sekretaris BUMDes	1 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)
4	M. Muhajirin	Bendahara BUMDes	1 Orang
5	Lani	Pengelola unit usaha BUMDes	1 Orang
6.	Hairani	Pengelola unit usaha BUMDes	1 Orang
7.	Napisah	Aparatur desa	1 Orang
8.	M. Faisal	Aparatur desa	1 Orang
9.	Misran	Masyarakat	1 Orang
10.	Hasbi	Masyarakat	1 Orang
11.	Nurul Hidayah	Masyarakat	1 Orang
12.	Siti Aisyah	Masyarakat	1 Orang
Jumlah			12 Orang

Sumber : *Di Olah Peneliti 2026*

E. Desain Operasional

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilaai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Adapun desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Sutrisno (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:43)	a. Pemahaman program	a. Pemahaman tujuan BUMDes. b. Pemahaman manfaat BUMDes.
	b. Tepat sasaran	a. Kesesuaian usaha dengan kebutuhan masyarakat. b. Ketepatan penerima manfaat.
	c. Tepat waktu	a. Pelaksanaan sesuai perencanaan. b. Kegiatan berjalan tepat waktu yang di tentukan
	d. Tercapainya tujuan	a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat. b. Kontribusi terhadap PADes.
	e. Perubahan nyata	a. Peningkatan aktivitas ekonomi desa. b. Perubahan positif ekonomi masyarakat.

Sumber data : peneliti 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Masrukhin (2014:102) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Creswell (2013) teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder (Helpiastuti, 2025:92). Menurut Bryman (2016) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti melalui observasi,

wawancara, atau analisis dokumen (Helpiastuti, 2025:92). Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini Adalah:

1. Observasi

Menurut Sulung dan Yasril (2023:5) observasi adalah suatu proses interaksi yang bersifat dua arah antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Menurut King dalam Hayat (2022:89) bahwa observasi dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2021) bahwa teknik pengamatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku (Nasution & Junaidi, 2024:75). Observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti (Yasir, 2023:56). Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas pengambilan dan penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Roosinda (2021:65) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui secara mendalam. Menurut Mulyana (2004) Wawancara secara definisi dapat dijelaskan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang dan melibatkan seseorang sebagai pihak yang ingin diperoleh informasi dari seseorang lainnya

dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Nasution & Junaidi (2024:74). Menurut Yasir (2023:56) wawancara merupakan percakapan tanya-jawab dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya benda-benda tertulis. Menurut Sugiyono dalam Hayat (2022:9) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tulisan meliputi catatan harian, peraturan, kebijakan, biografi, cerita dan sejarah keidupan. Dokumentasi digunakan sebagai bukti penelitian yang telah digunakan dan dokumentasi juga ditujukan pada perolehan hasil data langsung dari lokasi penelitian (Yasir, 2023:57). Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap atau penguat data hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, analisis data juga dapat dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara (Hayat, 2022:97). Analisis data dapat dikatakan sebagai proses memecah, memeriksa, membandingkan, mengkonseptualisasikan, dan mengkategorikan data. Analisis data dalam penelitian apapun didasarkan pada pertanyaan penelitian/fokus penelitian, dan dipandu oleh kerangka teoritis penelitian. Menurut Miles & Huberman, analisi

data kualitatif dilakukan agar dapat menafsirkan dan menginterpretasikan data secara baik, sehingga dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan kreativitas yang tinggi peneliti (Hayat, 2022:98). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data model analisis interaktif ini mengacu pada pendapat Miles & huberman, teknik ini digunakan karena untuk tujuan meneliti proses dan makna. Dalam model ini tiga komponen analisis yaitu:

1. Tahap Reduksi Data / Kondesasi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari obyek yang diteliti tersebut (Hayat, 2022:101-102).

2. Tahap Display Data / Penyajian Data

Tahap display data, yaitu penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik dan runtut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis (Hayat, 2022:101).

3. Tahap Verifikasi Data Penelitian / Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data penelitian/penarikan kesimpulan, yaitu berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara sambil mencari data pendukung/penolak simpulan itu. Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya (Hayat, 2022:102).

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2015:121) Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka akan dilakukan sebuah pengujian, pengujian data hasil penelitian dilakukan dengan pengujian kredibilitas. Kredibilitas adalah data atau informasi yang dapat dipercaya atau terpercaya, hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu langkah peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dari wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Penekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila penulis masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang

ditemukan maka penulis mungkin akan mengubah dari seberapa besar kasus negative yang muncul tersebut.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Contoh: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penulis.

6. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi, apabila data yang ditemukan penulis dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka penulis perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaan tajam maka penulis harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.